

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DISIPLIN BELAJAR DAN  
KREATIVITAS SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X  
SMA NEGERI DI KOTA PADANG**

**Oleh : Zamris, Sri Ulfa Sentosa**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013 SMA Negeri Di kota Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Data merupakan data primer yang diperoleh langsung melalui kuisioner. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri di kota Padang yang berjumlah 4.547 orang.

Penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling* untuk mendapatkan sampel sehingga semua populasi yang berjumlah 369 orang dijadikan sampel. Data diolah dengan menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan analisis penelitian menyimpulkan bahwa (1) Perhatian orang tua berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar, dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,728 > 1,984$  sehingga hipotesis 1 diterima. (2) Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,823 > 1,984$  sehingga hipotesis 2 diterima (3) Kreativitas siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $3,235 > 1,984$  sehingga hipotesis 3 diterima (4) Disiplin belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, dimana  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu sebesar  $8,011 > 2,60$  sehingga hipotesis 4 diterima.

Hasil penelitian ini bahwa perhatian orang tua, disiplin belajar dan kreativitas siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri di Kota Padang. Bentuk pengaruh variabel perhatian orang tua, disiplin belajar dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa adalah positif. Hal ini berarti semakin tinggi perhatian orang tua, disiplin belajar dan kreativitas siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri di Kota Padang.

**Kata kunci : Perhatian orang tua, Disiplin belajar dan Kreativitas siswa, Hasil belajar.**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of parental supervision, discipline and creativity of students learning the learning outcomes of students of class X on economic subjects the second semester of academic year 2012/2013 Senior High School in the town of Padang. This type of research is descriptive and associative research is research that aims to determine how far the independent variables affect the dependent variable. Data is primary data obtained directly through the questionnaire. The*

population in this study were all students of class X SMA in the city of Padang, which amounted to 4,547 people.

This study using proportional random sampling technique to obtain samples so that all the population of 369 people sampled. The data is processed by using multiple regression analysis. Based on the analysis of the study concluded that (1) Attention parents positive significant effect on learning outcomes, which  $t_{hitung} > t_{table}$  that is equal to  $2.728 > 1.984$  so the first hypothesis is accepted. (2) Discipline learned significant effect on learning outcomes, where  $t_{hitung} > t_{table}$  that is equal to  $2.823 > 1.984$  so that the second hypothesis is accepted (3) Creativity significant effect on students' learning outcomes, where  $t_{hitung} > t_{table}$  that is equal to  $3.235 > 1.984$  to 3 accepted hypothesis (4 ) Discipline learning, family and school environment significantly influence student achievement, where  $F_{hitung} > F_{tabel}$  that is equal to  $8.011 > 2,60$  so that hypothesis 4 is accepted.

Results of this study that concern parents, discipline and creativity of students learning has a significant influence on the results of class X student of SMA in the city of Padang. Form variables influence of parental supervision, discipline and creativity of students learning to student learning outcomes are positive. This means that the higher the parents' attention, learning discipline and creativity of the students will be higher the learning outcomes of students of class X SMA in Padang.

*Keywords: Attention parents, Discipline student learning and Creativity, Learning Outcomes.*

## 1. LATAR BELAKANG

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa yang menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor yang berada di dalam diri siswa yaitu disiplin dalam belajar yang merupakan faktor yang juga akan menentukan terhadap prestasi belajar yang baik. Menurut Arikunto (2000:36) menyatakan: Disiplin merupakan suatu masalah yang penting, tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelum-

nya, proses belajar tidak mungkin akan mencapai target maksimal.

Berdasarkan pendapat di atas, jelas bahwa disiplin merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses pembelajaran baik sebelum, selama ataupun setelah proses pembelajaran. Disiplin belajar siswa yang baik atau dapat dikatakan tinggi akan dapat mendorong siswa meraih prestasi yang tinggi pula. Namun kenyataannya, tingkat prestasi belajar siswa di sekolah antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda. Dikarenakan adanya pengaruh

perhatian orang tua yang berbeda-beda serta kreativitas siswa itu sendiri.

Dari Tabel 1 di bawah ini terlihat hasil belajar siswa belum sesuai dengan standar yang diharapkan dalam KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Pada mata pelajaran ekonomi ditetapkan kriteria ketuntasan minimal siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang 80 dari hasil rata-rata ujian mid siswa sedikit yang

mencapai kriteria ketuntasan minimal begitu juga dengan SMA Negeri 3, 5 dan 10 Padang, kelas X SMA Negeri 2, 4, 6, 7, 8, 9, 11,12, 13, 14, dan 16 Padang 75 sedangkan kelas X SMA Negeri 15 Padang 70.

Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata ujian mid siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi tahun pelajaran 2012/2013 adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.**  
**Nilai Rata-Rata Ujian Mid Bidang Studi Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri Di Kota Padang Tahun Pelajaran 2012/2013**

Nama Sekolah	Siswa yang tuntas	Siswa tidak tuntas	KKM
SMA Negeri 1	102	146	80
SMA Negeri 2	35	253	75
SMA Negeri 3	203	112	80
SMA Negeri 4	104	216	75
SMA Negeri 5	38	277	80
SMA Negeri 6	112	161	75
SMA Negeri 7	211	104	75
SMA Negeri 8	100	144	75
SMA Negeri 9	105	219	75
SMA Negeri 10	89	196	80
SMA Negeri 11	95	137	75
SMA Negeri 12	205	191	75
SMA Negeri 13	210	140	75
SMA Negeri 14	99	189	75
SMA Negeri 15	78	201	70
SMA Negeri 16	105	183	75

*Sumber: Guru mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri di Kota Padang, 2013*

Hasil rata-rata ujian mid siswa mengalami penurunan. Kondisi demikian tentu disebabkan oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa

itu sendiri maupun yang berasal dari luar, seperti tidak masuk kelas sebelum guru datang walaupun bel sudah berbunyi, melalaikan tugas yang diberikan guru,

melanggar tata tertib sekolah, membolos, yang kesemuanya itu mencerminkan kurangnya disiplin belajar dan kepedulian siswa terhadap tata tertib sekolah.

Salah satu hal yang mendasari disiplin belajar siswa adalah timbulnya kesadaran siswa untuk mau melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas belajarnya dengan baik, sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai pelajar. Disinilah perlu dioptimalkan bagaimana tindak lanjut dalam prestasi melalui pelaksanaan disiplin belajar siswa, lingkungan sekolah yang sangat berpengaruh dan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Karena sebagian besar waktu yang dimiliki siswa banyak di rumah, maka peran orang tua tidak dapat diabaikan. Di samping itu pihak sekolah juga harus menanamkan kedisiplinan pada seluruh komponen yang ada di sekolah baik kepala sekolah, guru, murid dan lainnya. Sekolah juga harus menyediakan fasilitas belajar yang lengkap serta memadai. Dan tidak kalah penting, tata tertib sekolah harus dilaksanakan secara bertanggung jawab oleh semua warga sekolah.

Dilihat dari observasi awal yang penulis lakukan pada SMA Negeri kelas

X di Kota Padang melalui wawancara dengan guru bimbingan konseling serta informasi dari guru ekonomi yang mengajar di kelas X (sepuluh) penulis mendapatkan informasi bahwa rendahnya disiplin siswa akan mengakibatkan hasil belajar siswa rendah dan perhatian orang tua juga rendah. Guru harus menegakkan kedisiplinan dilingkungan sekolah. Pelaksanaan tata tertib sekolah, belum adanya sanksi yang benar-benar mendidik, fasilitas belajar yang masih dirasa kurang, serta ada beberapa sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai.

Selain itu kreativitas siswa di SMA Negeri 5 Padang juga kurang, siswa banyak yang pasif dalam proses belajar mengajar. Selain itu siswa SMA Negeri 5 Padang juga kurang kreatif, siswa banyak yang pasif dalam belajar terlihat dari data yang penulis ambil dari SMA Negeri 5 Padang.

**Tabel 4**  
**Data Siswa Kelas X SMA Negeri 5**  
**Padang**

KELAS	Jumlah siswa	
	Keaktifan siswa	Siswa yang Tidak aktif
X-1	4	2
X-2	1	2
X-3	3	3
X-4	4	1
X-5	3	2
X-6	2	1
X-7	2	2
X-8	1	3
X-9	2	1
X-10	2	1
Persentase	76 %	57 %
Jumlah siswa	315	

*Sumber : Guru mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 5 Padang*

Dari tabel 4 di atas terlihat hasil data siswa yang tidak aktif mengalami peningkatan artinya siswa banyak yang tidak aktif dalam belajar.

Pengamatan penulis sewaktu mengajar selama observasi, siswa banyak datang terlambat dan tidak hadir, disaat mengajar siswa sedikit yang memiliki buku panduan ekonomi untuk belajar serta dalam proses belajar mengajar siswa banyak yang tidak aktif dalam belajar hal ini dikarenakan siswa tidak memiliki buku panduan dan tidak kreatif untuk belajar di luar atau di saat di rumah.

## 2. TEORI PENELITIAN

Belajar merupakan proses perubahan pada diri seseorang menurut Usman (2000:2) belajar diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu, individu dengan lingkungan. Sedangkan belajar menurut Sardiman (2005:2-3) diartikan “sebagai suatu usaha perubahan tingkah laku karena hasil dari pengalaman yang diperoleh”. Disamping itu Slameto (2003:2) berpendapat bahwa belajar merupakan “suatu proses yang dilakukan secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman-nyasendiri dalam interaksinya dengan lingkungan”.

Hamalik (2004:27) menyatakan bahwa: “belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan hanya penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan”.

Lebih lanjut Sardiman (2007:21) juga menjelaskan bahwa: “belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah

laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan kegiatan lain sebagainya. Juga akan lebih baik kalau si subjek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik”.

Jadi dapat disimpulkan belajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif, yang mana dalam hal ini proses belajar bertujuan perubahan tingkah laku ke arah positif dengan bertambahnya pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap siswa. Perubahan itu dapat pula terjadi melalui pengalaman individual mulai dari yang sederhana sampai pada yang kompleks.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki anak didik setelah mengikuti suatu kegiatan secara terus menerus, yang diwujudkan dengan adanya kemampuan dan informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif dan keterampilan motorik.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh siswa baik itu kognitif, afektif maupun psikomotor berdasarkan atas

kemampuan yang didapatkannya dalam mengikuti proses belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dengan adanya proses belajar mengajar maka ada perubahan yang terjadi dalam diri siswa sebagai hasil belajar dalam proses belajar mengajar.

Cara yang lazim digunakan dalam mengevaluasi hasil belajar adalah dengan mengadakan tes. Hal ini sesuai pendapat Bloom (2001:7) “hasil belajar dapat diketahui melalui salah satu indikator yaitu tes”. Tes memegang peran penting dalam menentukan proses belajar mengajar, tetapi pada umumnya tes sering dilihat sebagai evaluasi. Tes belajar merupakan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab atau harus dikerjakan siswa sehingga hasilnya dapat digunakan untuk mengukur kemajuan belajar siswa.

### **Perhatian Orang Tua**

Sumadi Suryabrata (2000:28) Mengatakan bahwa perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek, juga banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Suasana emosional didalam rumah, sangat merangsang perkembangan otak anak yang sedang

tumbuh dan mengembangkan kemampuan mentalnya. Sebaliknya, suasana tersebut bisa memperlambat perkembangan otaknya.

Menurut Martin (2000:14), “ memberi perhatian belajar pada anak dipahami sebagai tanggung jawab orang tua untuk memperhatikan dan membentuk anak dalam mengatasi masalah-masalah yang menghambat belajarnya.tanggung jawab tersebut meliputi: bersedia menjadi pendengar aktif, membantu anak dalam menyusun jadwal dan melaksanakannya, memperhatikan kondisi fisik, mengenali dan mengembangkan gaya belajar anak”.

Berdasarkan pendapat kedua ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa perhatian dapat diartikan sebagai menaruh hati kepada seluruh anggota keluarga yang merupakan dasar pokok hubungan yang baik di antara anggota keluarga. Menaruh hati pada kejadian dan peristiwa yang terjadi di dalam keluarga berarti mengikuti dan memperhatikan untuk mencari lebih mendalam sebab dan sumber masalah yang terjadi di dalam keluarga juga terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada setiap anggota keluarga.

Macam-macam perhatian orang tua, perhatian orang tua dapat digolongkan 3 (tiga) bagian menurut Sumadi Suryabrata (2000), yaitu sebagai berikut:

- a) Atas dasar intensitasnya yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas atau pengalaman batin.
- b) Atas dasar timbulnya, perhatian spontan, sekehendak.
- c) Atas dasar luasnya obyek yang dikenai perhatian dibedakan menjadi: perhatian terpecah dan perhatian terpusat.

### **Disiplin Belajar**

Menurut Tulus Tu’u (2004:30) bahwa “Disiplin adalah mengikuti orang untuk belajar di bawah pengawasan seorang pemimpin. Dalam kegiatan belajar mengajar tersebut bawahan dilatih untuk patuh dan taat pada peraturan-peraturan yang dibuat oleh pimpinan“. Sedangkan menurut Prijadarmanto (2004:100) bahwa “Disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah terjadi menjadi bagian perilaku dalam

kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman”.

Menurut Arikunto (2005:114) bahwa disiplin menunjukkan pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan dan tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya. Ditambahkan juga bahwa ketertiban menunjukkan pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan dan tata tertib karena didorong atau disebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar. Selanjutnya pengertian disiplin menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan dan tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya.

### **Kreativitas Siswa**

Belajar merupakan suatu kreativitas yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku ini terjadi setelah proses belajar. Menurut Nasution (2004:86) dari semua didaktik, kreativitas merupakan azas yang terpenting, karena belajar adalah suatu kegiatan. Hal serupa juga dikemukakan oleh Ahmad dan Supryono (2004:206) bahwa “Hampir tak pernah terjadi proses belajar tanpa adanya kreativitas individu atau siswa yang belajar”.

David Campbell (2001:17) kreativitas adalah kegiatan yang mendatangkan hasil yang sifatnya baru, berguna dan dapat dimengerti.

1. Baru yang diartikan sebagai inovasi, belum ada sebelumnya, segar, menarik dan mengejutkan.
2. Berguna yang diartikan sebagai lebih enak, lebih praktis, mempermudah, mendorong, mengembangkan, mendidik, memecahkan masalah.
3. Dapat dimengerti yang diartikan hasil yang sama dapat dimengerti dan dapat dibuat di lain waktu serta sebaliknya, peristiwa yang terjadi tidak dapat dimengerti dan tidak dapat diulangi.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua, disiplin belajar dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi semester II tahun pelajaran 2012/2013 SMA Negeri Di kota Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Data

merupakan data primer yang diperoleh langsung melalui kuisioner. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri di kota Padang yang berjumlah 4.547 orang. Penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling* untuk mendapatkan sampel sehingga semua populasi yang berjumlah 369 orang dijadikan sampel. Data diolah dengan menggunakan analisis regresi berganda.

#### **4. HASIL PENELITIAN**

Nilai tingkat capaian responden (TCR) untuk indikator anak diberi arahan dalam bertindak dan mendorong dan memberikan semangat anak untuk belajar 84,05. Hal ini menandakan bahwa anak diberi arahan dalam bertindak dan mendorong dan memberikan semangat anak untuk belajar di SMA Negeri di Kota Padang termasuk dalam kategori sangat baik.

Untuk sub indikator relasi siswa antar orang tua terdiri dari dua indikator yaitu adanya komunikasi dengan baik dengan nomor item 9, 10, 11 dan 12 dengan nilai rerata dari pernyataan komunikasi orang tua dan anak 3,92, 3,88, 3,71 dan 3,44 yang berada pada kriteria sedang yaitu orang tua siswa

tidak memberikan teguran walaupun siswa tidak melaksanakan perintahnya. Ini berarti bahwa siswa SMA Negeri X di Kota Padang orang tua siswa tidak memberikan teguran walaupun siswa tidak melaksanakan perintahnya. Dan indikator adanya pengertian dan perhatian dengan anak dengan nomor item 13, 14, 15 dengan nilai rerata 3,95, 4,05 dan 3,82 yang berada pada kriteria sangat baik yaitu siswa dituntut yang banyak oleh orang tua dalam belajar. Berarti siswa kelas X di SMA Negeri di Kota Padang dituntut yang banyak oleh orang tua dalam belajar. Nilai tingkat capaian responden (TCR) untuk indikator adanya komunikasi dengan anak dan adanya pengertian dan perhatian dengan anak 78,80. Hal ini menandakan bahwa adanya komunikasi dengan anak dan adanya pengertian dan perhatian dengan anak di SMA Negeri di Kota Padang termasuk dalam kategori baik.

Untuk sub indikator suasana rumah dengan indikator yaitu adanya hubungan yang harmonis antara orang tua dengan anak dengan nomor item 16, 17, 18 dan 19 dengan nilai rerata 3,73, 4,10, 3,89 dan 3,69 yaitu yang berada pada kriteria sangat baik dalam membuat keputusan, orang tua memberikan kesempatan pada

siswa untuk mengemukakan pendapat. Berarti bahwa siswa SMA Negeri kelas X di Kota Padang dalam membuat keputusan, orang tua memberikan kesempatan pada siswa untuk mengemukakan pendapat. Nilai tingkat capaian responden (TCR) untuk indikator adanya hubungan yang harmonis antara orang tua dengan anak 77,04. Hal ini menandakan bahwa adanya hubungan yang harmonis antara orang tua dengan anak di SMA Negeri di Kota Padang termasuk dalam kategori baik.

Untuk indikator hubungan yang harmonis dengan anggota keluarga yang lain dengan nomor item 18 dengan nilai rerata 3,89 yaitu siswa dengan anggota keluarga yang lain menjalin komunikasi dengan baik. Berarti siswa kelas X di SMA Negeri di Kota Padang dengan anggota keluarga yang lain menjalin komunikasi dengan baik. Dan indikator keadaan rumah yang rapi dengan nomor item 19 dengan nilai rerata 3,69 yaitu keadaan rumah yang rapi dan bersih membuat siswa nyaman untuk belajar. Ini berarti bahwa siswa kelas X di SMA Negeri di Kota Padang keadaan rumah yang rapi dan bersih membuat siswa nyaman untuk belajar. Nilai tingkat capaian responden (TCR) untuk indikator

hubungan yang harmonis dengan anggota keluarga yang lain dan keadaan rumah yang rapi 73,71. Hal ini menandakan bahwa hubungan yang harmonis dengan anggota keluarga yang lain dan keadaan rumah yang rapi di SMA Negeri di Kota Padang termasuk dalam kategori baik.

Untuk sub indikator keadaan ekonomi keluarga terdiri dari dua indikator yaitu pemenuhan kebutuhan hidup dengan nomor item 20 dengan nilai rerata 3,61 untuk item nomor 20 yaitu orang tua memenuhi semua keinginan siswa yang berhubungan dengan kegiatan belajar. Ini berarti bahwa siswa SMA Negeri kelas X di Kota Padang orang tua memenuhi semua keinginan siswa yang berhubungan dengan kegiatan belajar. Dan indikator kondisi lingkungan tempat tinggal dengan nomor item 21 dengan nilai rerata 4,10 yaitu lingkungan tempat tinggal siswa nyaman sehingga membuat siswa senang belajar dirumah. Berarti bahwa siswa SMA Negeri Kelas X di Kota Padang lingkungan tempat tinggal siswa nyaman sehingga membuat siswa senang belajar dirumah.

Untuk sub indikator fasilitas belajar terdiri dari tiga indikator yaitu ruang tempat belajar dengan nomor item 22 dengan nilai rerata 3,87 yaitu siswa

memiliki ruangan khusus untuk belajar di rumah. Berarti bahwa siswa SMA Negeri kelas X di Kota Padang memiliki fasilitas penunjang belajar yang lain di rumah. Nilai tingkat capaian responden (TCR) untuk indikator ruang tempat belajar, buku pegangan dan fasilitas lainnya 77,40. Hal ini menandakan bahwa ruang tempat belajar, buku pegangan, dan fasilitas lainnya di SMA Negeri di Kota Padang termasuk dalam kategori baik.

Untuk indikator disiplin siswa dalam mengerjakan tugas dengan nomor item 6, 7 dan 8 dengan nilai rerata 3,71, 4,01 dan 4,05 yang berada pada kriteria sangat baik yaitu siswa serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Ini berarti bahwa siswa SMA Negeri kelas X di Kota Padang serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dan nilai rerata untuk item nomor 9 dan 10 yaitu 3,76 dan 3,85 yaitu siswa terlambat mengumpulkan tugas dari jadwal yang telah ditetapkan. Berarti siswa kelas X di SMA Negeri di Kota Padang terlambat mengumpulkan tugas dari jadwal yang telah ditetapkan. Nilai tingkat capaian responden (TCR) untuk indikator disiplin siswa dalam mengerjakan tugas 77,49. Hal ini menandakan bahwa disiplin siswa dalam

mengerjakan tugas di SMA Negeri di Kota Padang termasuk dalam kategori baik.

Untuk indikator disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran dengan nomor item 11 dan 12 dengan nilai rerata 4,21 dan 4,30 yaitu berada pada kriteria sangat baik siswa memperhatikan pelajaran yang diberikan guru. Ini berarti bahwa siswa SMA Negeri kelas X di Kota Padang memperhatikan pelajaran yang diberikan guru. Dan nilai rerata untuk item nomor 13 yaitu 4,36 yaitu siswa tidak betah berada dalam lokal pada saat guru menerangkan pelajaran. Berarti siswa kelas X di SMA Negeri di Kota Padang tidak betah berada dalam lokal pada saat guru menerangkan pelajaran. Nilai tingkat capaian responden (TCR) untuk indikator disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran 85,76. Hal ini menandakan bahwa disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di SMA Negeri di Kota Padang termasuk dalam kategori sangat baik.

Untuk indikator disiplin siswa dalam mentaati tata tertib dengan nomor item 14 dan 15 dengan nilai rerata 4,34 dan 4,43 yaitu jika terlambat siswa melapor pada guru piket. Ini berarti bahwa siswa SMA Negeri kelas X di Kota Padang jika terlambat melapor pada

guru piket. Dan nilai rerata untuk item nomor 16 yaitu 4,31 yaitu siswa tidak pernah dipanggil guru piket jika terlambat. Berarti siswa kelas X di SMA Negeri di Kota Padang tidak pernah dipanggil guru piket jika terlambat. Nilai tingkat capaian responden (TCR) untuk indikator disiplin siswa dalam mentaati tata tertib 87,26. Hal ini menandakan bahwa disiplin siswa dalam mentaati tata tertib di SMA Negeri di Kota Padang termasuk dalam kategori sangat baik.

Dan untuk sub indikator disiplin belajar di rumah terdiri dari 3 indikator yaitu tepat waktu dalam belajar dengan nomor item 19 dengan nilai rerata 3,88 untuk item no 19 yaitu siswa mempunyai skedul untuk belajar sendiri setiap harinya. Ini berarti bahwa siswa SMA Negeri X di Kota Padang mempunyai skedul untuk belajar sendiri setiap harinya. Dan nilai rerata untuk item nomor 20 yaitu 4,10 yaitu siswa melaksanakan skedul belajar yang telah saya buat. Berarti siswa kelas X di SMA Negeri di Kota Padang melaksanakan skedul belajar yang telah saya buat.

Nilai tingkat capaian responden (TCR) untuk indikator tepat waktu dalam belajar 88,59. Hal ini menandakan bahwa tepat waktu dalam belajar di SMA Negeri

di Kota Padang termasuk dalam kategori sangat baik.

Untuk indikator disiplin siswa dalam mengerjakan tugas sekolah di rumah dengan nomor item 21 dan 22 dengan nilai rerata 4,45 untuk item no 21 yaitu siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru ekonomi di rumah dengan sungguh-sungguh dan sangat hati-hati. Ini berarti bahwa siswa SMA Negeri X di Kota Padang mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru ekonomi di rumah dengan sungguh-sungguh dan sangat hati-hati. Dan nilai rerata untuk item nomor 22 yaitu 3,80 yaitu siswa belajar ekonomi dengan penuh kesadaran.

Berarti siswa kelas X di SMA Negeri di Kota Padang belajar ekonomi dengan penuh kesadaran. Nilai tingkat capaian responden (TCR) untuk indikator disiplin siswa dalam mengerjakan tugas sekolah di rumah 84,16. Hal ini menandakan bahwa disiplin siswa dalam mengerjakan tugas sekolah di rumah di SMA Negeri di Kota Padang termasuk dalam kategori sangat baik.

Untuk indikator mampu bekerja sama terdiri dari dua sub indikator yaitu memupuk kerjasama yang harmonis dikalangan siswa dengan nomor item 8, 9

dan 10 dengan nilai rerata 4,10, 4,08 dan 4,12 yang berada pada kriteria sangat baik yaitu siswa memupuk kerjasama yang harmonis dikalangan siswa. Ini berarti bahwa siswa SMA Negeri X di Kota Padang memupuk kerjasama dalam kegiatan belajar. Dan nilai rerata untuk item nomor 11 dan 12 yaitu 4,07 dan 4,37 yaitu adanya inovasi baru dari siswa dimana siswa aktif dan kreatif dalam proses belajar . Berarti bahwa siswa SMA Negeri kelas X di Kota Padang. Nilai tingkat capaian responden (TCR) untuk indikator mampu bekerja sama 84,85. Hal ini siswa mampu bekerja sama dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri di Kota Padang termasuk dalam kategori sangat baik.

Untuk indikator mempunyai rasa percaya diri terdiri dari dua sub indikator yaitu berani menyampaikan gagasan dengan nomor item 13, 14, 15 dan 16 dengan nilai rerata 4,18, 4,13 4,21 dan 3,98 yaitu berada pada kriteria sangat baik siswa mampu dan berani mengeluarkan pendapat maupun gagasannya. Dalam hal ini siswa SMA Negeri di Kota Padang dalam belajar siswa berani menyampaikan pendapat dan gagasannya. Dan untuk sub indikator percaya diri dengan tugas yang dibuat

dengan nomor item 17, 18, 19 dan 20 dengan nilai rerata 4,07, 3,90, 3,83 dan 4,08 yang berada pada kriteria sangat baik yaitu siswa percaya diri dengan tugas yang telah dibuat oleh siswa itu sendiri. Berarti siswa di SMA Negeri di Kota Padang percaya diri dalam membuat tugas-tugas dari sekolah. Nilai tingkat capaian responden (TCR) untuk indikator mempunyai rasa percaya diri 81,57. Hal ini menandakan bahwa siswa percaya diri dalam mengerjakan tugas-tugas dari sekolah di SMA Negeri di Kota Padang termasuk dalam kategori sangat baik.

Diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel perhatian orang tua ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,60. Apabila variabel perhatian orang tua ( $X_1$ ) ditingkatkan sebesar satu satuan maka hasil belajar ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,60 satu satuan artinya semakin meningkat perhatian orang tua maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Pada variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) nilai koefisien estimasi regresi adalah 0,45. Apabila variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) ditingkatkan sebesar satu satuan maka hasil belajar ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,45 satuan artinya semakin

tinggi disiplin belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Hasil estimasi regresi untuk variabel kreativitas siswa ( $X_3$ ) adalah sebesar 0,58. Apabila terjadi peningkatan kreativitas siswa sebesar satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,58 satuan.

Sementara koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,66. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua, disiplin belajar dan kreativitas siswa secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,66%, sedangkan sisanya sebesar 0,34% disumbangkan oleh faktor lain yang tidak teridentifikasi dalam penelitian ini. Selain itu tingkat pengaruh faktor perhatian orang tua, disiplin belajar dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar adalah 0,75%.

## 5. PEMBAHASAN

Hasil analisis penelitian dapat diketahui bahwa variabel perhatian orang tua ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri di Kota Padang. Karena diketahui bahwa nilai  $t_{hit}$  untuk variabel  $X_1$  (perhatian orang tua) adalah

$t_{hit}$  2,728 dan diperoleh  $t_{tab}$  1,984 dari hasil perhitungan  $t_{hit} > t_{tab}$ . Dengan kata lain, bahwa semakin tinggi perhatian orang tua akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Kondisi di atas menunjukkan bahwa bentuk pengaruh variabel perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa adalah positif. Hal ini berarti semakin tinggi perhatian orang tua siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri di Kota Padang.

Hasil penelitian di atas yaitu sesuai dengan pendapat Slameto (2003:60) bahwa anak akan menerima pengaruh dari orang tua berupa: cara orang tua mendidik anak, relasi antara orang tua, suasana rumah dan keadaan ekonomi orang tua. Faktor-faktor tersebut apabila dapat menjalankan sesuai dengan fungsi dan peranannya masing-masing dengan baik, kemungkinan dapat menciptakan situasi dan kondisi yang dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar.

Hasil analisis penelitian uji hipotesis dapat diketahui bahwa variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri di Kota Padang. Karena diketahui bahwa

nilai  $t_{hit}$  untuk variabel  $X_2$  (disiplin belajar) adalah 2,823 dan diperoleh  $t_{tab}$  1,984 dari hasil perhitungan  $t_{hit} > t_{tab}$  hal ini mengindikasikan bahwa disiplin belajar sangat penting.

Bentuk pengaruh variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa adalah positif. Hal ini berarti semakin tinggi disiplin belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri di Kota Padang.

Hasil penelitian di atas yaitu sesuai dengan pendapat Tu'u (2004:78) bahwa disiplin belajar ( $X_2$ ) yang kurang mendapat perhatian mempunyai pengaruh tidak baik pada proses belajar anak. Misalnya, siswa yang tidak disiplin dibiarkan, siswa yang disiplin dibiarkan juga. Akan timbul rasa ketidakadilan pada para siswa yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hipotesis dapat diketahui bahwa variabel kreativitas siswa ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri di Kota Padang. Karena diketahui bahwa nilai  $t_{hit}$  untuk variable  $X_3$  (kreativitas siswa) adalah 3,235 dan diperoleh  $t_{tab}$  1,984 dari hasil perhitungan  $t_{hit} > t_{tab}$ .

Bentuk pengaruh variabel kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa adalah positif. Hal ini berarti semakin tinggi kreativitas siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri di Kota Padang.

Hasil penelitian di atas yaitu sesuai dengan pendapat Rousseau (dalam Sardiman 2004:96) memberikan penjelasan bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri baik secara rohani maupun teknis tanpa ada aktivitas, proses belajar tidak mungkin terjadi. Jadi kreativitas siswa berpengaruh terhadap hasil belajar.

Karena dilihat bahwa  $F_{hit} > F_{tab}$  yaitu  $8,011 > 2,60$  dengan tingkat keyakinan 95 atau  $0,000 > 0,05$ . Artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua, disiplin belajar dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri di Kota Padang.

## 6. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Variabel perhatian orang tua ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri di Kota Padang. Bentuk pengaruh variabel perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa adalah positif.
2. Variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri di Kota Padang. Bentuk pengaruh variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa adalah positif. Hal ini berarti semakin tinggi disiplin belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri di Kota Padang.
3. Kreativitas siswa juga signifikan terhadap hasil belajar, hal ini berarti semakin tinggi kreativitas siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri di Kota Padang.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka penulis menyarankan kepada pihak orang tua untuk meningkatkan kualitas cara mendidik anak dengan

memperhatikan keteraturan belajar anak di rumah, dan menyediakan fasilitas belajar yang memadai berupa ruang belajar. Sehingga anak akan bersemangat dalam belajar dan merasa diperhatikan oleh orang tuanya, yang akhirnya akan meningkatkan hasil belajarnya.

Kepada pihak sekolah untuk lebih meningkatkan kedisiplinan sekolah, Dengan adanya penegakan kedisiplinan sekolah diharapkan mampu meningkatkan disiplin belajar siswa yang akhirnya akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar.

Kepada siswa hendaknya lebih meningkatkan disiplin diri. Dan memandang bahwa disiplin belajar bukan merupakan suatu paksaan dan siswa harus meningkatkan kreativitas dengan cara mencari bahan-bahan pelajaran di internet dan buku pedoman lainnya.

Selanjutnya kepada guru ekonomi diharapkan kreativitasnya dalam belajar harus ditingkatkan yaitu dengan cara pembuatan media belajar agar siswa tidak jenuh maupun dalam metode mengajarnya, menugaskan siswa mencari bahan pelajaran di internet dan media massa serta membuat power poin setiap pertemuan.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- . (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Bloom. (2001). *Proses Pendidikan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Ahmad dan Supryono. (2004). *Kreativitas Siswa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi. (2004). *Peran Orang Tua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- . (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Barnadib. (2004). *Peranan Orang Tua*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Bloom. (2001). *Proses Pendidikan*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Campbell, David (2001). *Proses Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . (2005). *Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Fitriany, Santi. (2005). *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga Dan kreativitas belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Semester I Tahun Ajaran 2002/2003 SMA N Se-Kota Padang (tesis)*. Padang. Fakultas Ekonomi.
- Hamalik, Oemar. (2000). *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung : Sinar Baru Algesi.
- . (2008). *Kreativitas Anak Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Martin. (2000). *Pendidikan Untuk Anak*. Bandung: Rosda Karya.
- Nasution, S. (2004). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Karsa.
- Prijadarmanto. (2004). *Prilaku Disiplin*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Sardiman,(2001). *Proses belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sadirman, A. M. 2004. *Interaksi Dan Motivasi Dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Slameto, (2003). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumadi. (2000). *Pendidikan Anak*. Jakarta: Raja Garfindo Persada.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Grasindo.
- Usman. (2000). *Pendekatan Baru Dalam Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.